



FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONSUMSI FE PADA REMAJA

(Factors Affecting Fe Consumption in Adolescents)

Hafsah Us¹, Aida Fitriani², Fatiyani³

^{1,2,3}Program Studi Kebidanan, Kampus Kab Aceh Utara, Poltekkes Kemenkes Aceh
Jl. Medan Banda Aceh, Lhokseumawe, Indonesia

Corresponding author: hasfsahusman30@gmail.com

Received : September, 2023

Accepted : Oktober, 2023

Published : Oktober, 2023

Abstract

Anemia caused by iron deficiency can reduce the body's resistance so that it can cause decreased productivity. The provision of Fe to young women aims to meet the iron needs of young women who will become mothers in the future. The purpose of the study was to analyze the factors that influence Fe consumption in adolescents. The research method uses analytical research and a cross-sectional approach. The sampling technique with purposive sampling amounted to 200 adolescents. Data collection using questionnaires analyzed up to bivariate using chi square. The results showed that the factors that influence FE consumption in adolescents are interest (0.000), knowledge (0.015), peer support (0.000), School Health Business support (0.003) and family support (0.005). In conclusion, adolescent girls in their growth and development period need adequate vitamins and iron, one of which is by consuming Fe tablets to avoid anemia. Factors related to Fe tablet consumption in adolescents are interest, knowledge, peer support, UKS support and family support.

Keywords: support, consumption of Fe; Interests, knowledge, young women

Abstrak

Anemia akibat kekurangan zat besi dapat menurunkan daya tahan tubuh sehingga berujung pada penurunan produktivitas tenaga kerja. Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) Fe pada remaja putri bertujuan agar memenuhi kebutuhan zat besi bagi para remaja putri yang akan menjadi ibu di masa depan. Tujuan penelitian adalah menganalisis faktor yang mempengaruhi konsumsi FE pada remaja. Metode penelitian menggunakan penelitian analitik dan pendekatan cross-sectional. Teknik pengambilan sampel dengan purposive sampling berjumlah 200 remaja. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dianalisis hingga bivariat menggunakan chi square. Hasil penelitian bahwa faktor yang mempengaruhi konsumsi FE pada remaja adalah minat (0,000), pengetahuan (0,015), dukungan teman sebaya (0,000), dukungan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) (0,003) dan dukungan keluarga (0,005). Kesimpulannya remaja putri dalam masa tumbuh kembangnya memerlukan vitamin dan zat besi yang memadai salah satunya dengan konsumsi tablet Fe untuk menghindari terjadi anemia. Faktor yang berhubungan terhadap konsumsi tablet Fe pada remaja adalah minat, pengetahuan, dukungan teman sebaya, dukungan UKS dan dukungan keluarga.

Kata Kunci: dukungan, konsumsi Fe; Minat, pengetahuan, remaja putri

1. LATAR BELAKANG

Remaja putri merupakan pewaris bangsa dan kelak akan menjadi seorang ibu. Kesehatan

remaja perempuan harus menjadi perhatian utama pemerintah. Hal ini terkait dengan target *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang

masih memerlukan upaya besar untuk mencapainya, yaitu kesehatan ibu melahirkan. Dalam siklus perkembangan wanita, masa pubertas wanita sangatlah penting, karena pada masa inilah terjadi pertumbuhan dan perkembangan. Ketika tumbuh kembang optimal maka akan tercipta remaja putri yang sehat dan berkualitas. Hal ini juga akan menciptakan calon ibu yang sehat dan berkualitas (Fadila & Kurniawati, 2018).

Anemia merupakan masalah yang sering dihadapi wanita. Penyebab anemia karena setiap bulan dalam kehidupan seorang wanita mengalami siklus menstruasi. Anemia akibat kekurangan zat besi dapat menurunkan daya tahan tubuh sehingga berujung pada penurunan produktivitas tenaga kerja. Makanan yang mengandung zat besi bisa berasal dari protein hewani seperti daging, hati, dan ikan. Konsumsi protein jenis ini belum merata dalam pola makan sehari-hari, sehingga perlu dilakukan penambahan zat besi melalui suplemen zat besi (TTD) atau disebut juga Fe. wanita yang akan menjadi ibu di masa depan. Asupan zat besi yang cukup sejak remaja dapat menurunkan kejadian anemia pada ibu hamil, perdarahan saat lahir, berat badan lahir rendah dan anak kecil (Kemenkes RI, 2019).

Surat Edaran Direktur Jenderal Kementerian Kesehatan Kementerian Kesehatan Nomor HK.03.03/V/0595/2016 tentang Pemberian Suplemen Darah Bagi Remaja Putri dan Wanita Usia Subur. Dalam surat tersebut disebutkan bahwa pemberian TTD kepada remaja putri dilakukan melalui UKS/M pada lembaga pendidikan (SMP dan SMA sederajat) dengan menentukan hari bersama untuk melaksanakan TTD. Berikan setiap minggu sepanjang tahun dengan dosis satu tablet. Data nasional cakupan layanan TTD pada remaja putri di Indonesia tahun 2018 sebesar 46,56%. Angka tersebut memenuhi target Renstra 2019 sebesar 30%. Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia tahun 2019, provinsi dengan angka cakupan TTD remaja putri tertinggi adalah Bali (99,72%), sedangkan terendah adalah Kalimantan Barat (13,03%). Provinsi lain yang belum memenuhi target Renstra 2019 adalah Aceh dengan angka 20,29% (Dirjen Kesmas Kemenkes RI, 2016).

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi konsumsi TTD pada diantaranya yaitu pengetahuan, dukungan keluarga, dukungan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), dukungan teman sebaya dan minat. Pengetahuan gizi merupakan aspek kognitif yang menunjukkan pemahaman tentang ilmu gizi, jenis zat gizi, serta interaksinya terhadap status gizi dan kesehatan. Pengetahuan gizi merupakan

salah satu faktor yang dapat mempengaruhi status gizi secara tidak langsung karena dapat berpengaruh pada asupan makanan (Wahyuningsih & Qoyyimah, 2019). Selain itu, pengetahuan juga berhubungan dengan kepatuhan mengonsumsi TTD pada remaja putri. Dukungan guru UKS yang diberikan dengan baik merupakan faktor yang paling berpengaruh pada kepatuhan konsumsi TTD remaja putri (Fatmawati & Subagja, 2020; Nuradhiani et al., 2017). Kepatuhan konsumsi TTD pada remaja putri juga berhubungan dengan dukungan keluarga (Savitry et al., 2017). Penelitian sebelumnya menyatakan ada hubungan antara lingkungan dengan konsumsi TTD pada remaja putri. Lingkungan yang dimaksud adalah semua orang yang ada di sekitar remaja putri seperti orang tua, teman sebaya, tetangga yang bisa mengajak remaja untuk mengonsumsi TTD (Amir & Djokosujono, 2019).

Berdasarkan penelitian pada remaja putri dari enam sekolah memperlihatkan bahwasannya siswi yang mendapat dukungan guru dalam kategori baik memiliki peluang 4,7 kali lebih dalam mengonsumsi TTD dibandingkan dengan yang memperoleh dukungan guru dalam kategori kurang. Dukungan keluarga juga mempengaruhi niat remaja putri dalam mengonsumsi TTD, dari penelitian yang dilaksanakan terhadap siswi di SMA PGRI 4 Banjarmasin menunjukkan remaja putri yang mendapatkan dukungan keluarga memiliki niat lebih tinggi dalam mengonsumsi TTD yaitu sebesar 87,5% dibandingkan dengan remaja putri yang mendapat dukungan keluarga kurang yaitu sebesar 55,6% (Savitry et al., 2017). Didasarkan penelitian yang dilaksanakan pada siswi di SMPN 9 Jember memperlihatkan adanya hubungan dukungan teman sebaya dengan tingkat konsumsi TTD secara teratur pada remaja putri (Samputri & Herdiani, 2022).

Berdasarkan kajian literature pada latar belakang penelitian ini maka perlu dianalisis kondisi yang dialami remaja putri dalam konsumsi TTD Fe di daerah Kota Aceh. Tujuan khusus penelitian ini untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi konsumsi FE pada remaja.

Penelitian ini sangat penting dilakukan karena memiliki urgensi penelitian. Dimana cakupan konsumsi TTD Fe yang masih rendah harus menjadi perhatian para pihak terkait dalam pengambilan dan pembuatan kebijakan. Cakupan yang rendah berarti masih banyak remaja putri yang belum mendapatkan TTD Fe yang bisa mengakibatkan kualitas kesehatan dalam persiapan menjadi seorang ibu akan kurang optimal.

2. METODE

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan potong lintang atau cross sectional. Populasi responden penelitian adalah remaja putri di Kabupaten Aceh Utara. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah nonprobability sampling dengan jenis sampling purposive berjumlah 200 remaja. Kriteria sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah pelajar SMA setingkatnya, sudah menstruasi, konsumsi tablet Fe, dan bersedia menjadi responden.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah konsumsi Fe pada remaja. Variabel independen dalam penelitian ini adalah minat, pengetahuan, dukungan teman sebaya, dukungan UKS dan dukungan keluarga. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan instrumen kuesioner penelitian terdahulu sehingga tidak dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Analisis data meliputi analisis univariat dan analisis bivariat. Dalam penelitian analisis univariat menggunakan distribusi frekuensi. Sedangkan analisis bivariat menggunakan uji *chi square*.

Penelitian ini telah lulus uji etik dari Komisi Etik Penelitian Universitas Sari Mulia dengan nomor surat 762/KEP-UNISM/V/2023 pada bulan Mei 2023.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Tabel 1. Faktor Minat Dengan Konsumsi Fe pada Remaja

Minat	Konsumsi Fe				Total	
	Teratur		Tidak			
	f	%	f	%	f	%
Baik	62	31	56	28	118	59
Kurang baik	10	5	72	36	82	41
<i>p – value Chi Square = 0,000</i>						

Berdasarkan tabel diatas bahwa didapatkan minat jawaban terbanyak pada remaja yang konsumsi Fe teratur terbanyak memiliki minat baik dengan persentase 31%. Nilai uji statistik sebesar 0,000 yang bermakna ada pengaruh faktor minat dengan konsumsi Fe pada remaja.

Tabel 2. Faktor Pengetahuan Dengan Konsumsi Fe pada Remaja

Pengetahuan	Konsumsi Fe				Total	
	Teratur		Tidak			
	f	%	f	%	f	%
Baik	57	28,5	80	40	137	68,5

Kurang baik	15	7,5	48	24	63	31,5
<i>p – value Chi Square = 0,015</i>						

Berdasarkan tabel diatas bahwa didapatkan jawaban terbanyak dari seluruh remaja putri adalah kategori baik yaitu sebanyak 137 orang. Hasil uji statistik mendapatkan nilai *p – value* sebesar 0,015 yang bermakna ada pengaruh faktor pengetahuan dengan konsumsi Fe pada remaja.

Tabel 3. Faktor Dukungan Teman Sebaya Dengan Konsumsi Fe pada Remaja

Dukungan	Konsumsi Fe				Total	
	Teratur		Tidak			
	f	%	f	%	f	%
Baik	50	25	50	25	100	50
Kurang baik	22	11	78	39	100	50
<i>p – value Chi Square = 0.000</i>						

Berdasarkan tabel diatas bahwa pada remaja yang konsumsi Fe teratur terbanyak memiliki dukungan teman sebaya yang baik sebanyak 50 orang sedangkan pada remaja yang tidak konsumsi Fe dengan teratur terbanyak kategori kurang baik yaitu 78 orang (39%). Hasil uji statistik mendapatkan nilai *p – value* sebesar 0,000 yang bermakna ada pengaruh faktor dukungan teman sebaya dengan konsumsi Fe pada remaja.

Tabel 4. Faktor Dukungan UKS Dengan Konsumsi FE pada Remaja

Dukungan	Konsumsi Fe				Total	
	Teratur		Tidak			
	f	%	f	%	f	%
Baik	39	19,5	42	21	81	40,5
Kurang baik	33	16,5	86	43	119	59,5
<i>p – value Chi Square = 0,003</i>						

Berdasarkan tabel diatas bahwa didapatkan jawaban terbanyak pada kategori kurang baik sebanyak 86 orang yang tidak teratur konsumsi Fe dari keseluruhan 119 orang. Hasil uji statistik mendapatkan nilai *p – value* sebesar 0,003 yang bermakna ada pengaruh faktor dukungan UKS dengan konsumsi Fe pada remaja.

Tabel 5. Faktor Dukungan Keluarga Dengan Konsumsi Fe pada Remaja

Dukungan	Konsumsi Fe				Total	
	Teratur		Tidak		f	%
	f	%	f	%		

Baik	47	23,5	57	28,5	104	52
Kurang baik	25	12,5	71	35,5	96	48
<i>p – value Chi Square = 0,005</i>						

Berdasarkan tabel diatas bahwa didapatkan jawaban terbanyak dari remaja putri adalah memiliki dukungan baik dari dukungan keluarga yang totalnya 104 orang. Hasil uji statistik mendapatkan nilai *p – value* sebesar 0,005 yang bermakna ada pengaruh faktor dukungan keluarga dengan konsumsi Fe pada remaja.

3.2 Pembahasan

Faktor Minat Dengan Konsumsi Fe pada Remaja

Hasil penelitian ini didapatkan bahwa ada pengaruh faktor minat dengan konsumsi Fe pada remaja. Pendapat Savitri (2021), fakta bahwa remaja putri tidak tertarik untuk meminum pil darah karena tidak merasakan adanya perubahan pada tubuhnya dan rasa amis pada pil darah menjadi alasan mengapa psikologi sering muncul pada remaja putri yang tidak meminum tablet Fe (Savitri et al., 2021).

Suplemen darah yang tidak memiliki varian rasa yang enak merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan penggunaan suplemen darah. Selain dipengaruhi oleh faktor perilaku dan pengetahuan, konsumsi tablet Fe di kalangan remaja juga dipengaruhi oleh kurangnya minat menggunakan obat tambah darah sebagai suplemen darah. Hal ini karena individu merasa tidak sakit dan tidak memerlukan suplemen serta kecil kemungkinannya mengalami efek samping yang biasa terjadi pada pil suplemen darah (Laily et al., 2022).

Faktor Pengetahuan Dengan Konsumsi Fe pada Remaja

Hasil penelitian ini didapatkan bahwa ada pengaruh faktor pengetahuan dengan konsumsi Fe pada remaja. Hal ini sejalan dengan penelitian Sab'ngatun (2021) mengatakan bahwa pengetahuan tentang pil tonik darah mayoritas baik yaitu sebanyak 16 responden (53%), dan konsumsi pil tonik darah sebagian besar tidak teratur yaitu sebanyak 19 responden (63%). Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan penggunaan obat tonik darah dengan tingkat signifikansi 0,01 (Sab'ngatun & Riawati, 2021).

Remaja tergolong rentan terhadap masalah gizi akibat pertumbuhan dan perkembangan tubuh yang pesat, perubahan gaya hidup dan kebiasaan makan, serta persiapan menghadapi kehamilan (Fatiyani et al., 2023). Tingginya

angka anemia pada remaja putri disebabkan oleh kehilangan darah saat menstruasi. Salah satu intervensi yang dilakukan untuk mengurangi kejadian anemia pada remaja adalah suplementasi zat besi dan asam folat melalui penggunaan suplemen darah (Friscila, Samkakai, et al., 2022; Sab'ngatun & Riawati, 2021).

Pengetahuan remaja tentang suplemen darah penting dalam menentukan perilaku konsumsi suplemen darahnya. Pengetahuan remaja akan mempengaruhi sikap dan perilaku dalam pemilihan makanan di sekolah dan di rumah, yang akan menentukan mudah atau tidaknya seseorang memahami manfaat pelet Fe. untuk mencapai status gizi yang baik. Nasehat manfaat pelet Fe penting untuk menambah pengetahuan di kalangan remaja. Oleh karena itu, mereka harus di konseling untuk mengubah perilaku mereka terkait penggunaan pelet Fe (Friscila, 2021; Yenni Fitri Wahyuni et al., 2023).

Berbeda dengan pandangan Wahyuningsih yang mengatakan bahwa pengetahuan yang baik saja tidak cukup untuk menarik minat remaja putri untuk mengonsumsi suplemen darah karena responden kurang percaya diri terhadap suplemen darah dan tidak menyukai efek yang ditimbulkan setelah meminumnya. Oleh karena itu, mereka yang di survei cenderung tidak sepenuhnya mendukung konsumsi tablet (Friscila et al., 2023; Wahyuningsih & Rohmawati, 2019). Jika kita sudah menyadari betul pentingnya suplemen darah dalam mencegah anemia, maka pemahaman yang tinggi tersebut tidak berlaku pada konsumsi suplemen darah. Hal ini dapat dipengaruhi oleh faktor lain, antara lain faktor yang berasal dari dalam diri seseorang untuk menjaga kesehatan, kebiasaan makan, penampilan, pilihan makanan dan maknanya (Amir & Djokosujono, 2019).

Faktor Dukungan Teman Sebaya Dengan Konsumsi Fe pada Remaja

Hasil penelitian ini didapatkan bahwa ada pengaruh faktor dukungan teman sebaya dengan konsumsi Fe. Hal ini sejalan dengan penelitian Raharjo (2021) bahwa ada hubungan dukungan teman pada kepatuhan konsumsi obat tablet tambah darah di tingkat SMA (Sri Raharjo & Indrayanti, 2021)

Teman sebaya merupakan faktor yang berpengaruh dalam kehidupan remaja. Teman sebaya diartikan sebagai kelompok sosial seperti teman sekelas atau tutor yang mempunyai kesamaan, salah satunya seumurannya. (Anugerah & Rusli, 2020; Wahyuni et al., 2021). Terdapat hubungan positif antara

dukungan teman sebaya dengan niat berhenti merokok pada remaja. Dukungan teman sebaya merupakan faktor penting dalam mengubah perilaku. Dukungan teman sebaya penting bagi remaja (Amelia & Sunarti, 2019; Sri Raharjo & Indrayanti, 2021).

Teman sebaya memiliki peran lebih terhadap kondisi pribadi remaja, karena sering kali dinilai memiliki perasaan senasib yang membuat koneksi diantaranya semakin terikat. Teman sebaya dianggap mampu mengerti dan memahami dalam berbagai kondisi. Selain itu, teman sebaya juga terkadang mampu memberikan nasihat serta perasaan ibayang terkadang tidak diperoleh dari kedua orang tua. Remaja dalam melakukan pengambilan keputusan juga memerlukan dukungan dari orang tua sekaligus keluarga karena memiliki kontribusi, tidak hanya dari teman sebaya remaja saja. Dukungan teman sebaya berupa informasi yaitu nasehat, sugesti ataupun umpan balik, serta memberikan informasi bagi orang yang membutuhkan mengenai hal apa saja yang sebaiknya dilakukan sehingga memberikan dorongan terhadap pengambilan keputusan (Muthia Adila et al., 2023). Peran dari teman sebaya untuk mendukung dan mengingatkan remaja putri lainnya untuk teratur mengkonsumsi tablet Fe sangat penting (Sab'ngatun & Riawati, 2021).

Faktor Dukungan UKS Dengan Konsumsi Fe pada Remaja

Hasil penelitian ini didapatkan bahwa ada pengaruh faktor dukungan UKS dengan konsumsi Fe pada remaja. Hal ini sejalan dengan penelitian Nurjanah (2023) yang mendapatkan hasil uji chi square hubungan dukungan Guru dengan kepatuhan konsumsi TTD pada remaja putri dalam penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan (p value 0,024) (Nurjanah, 2023).

Dalam perkembangannya, masih terdapat siswi yang patuh dan kurang patuh dalam menggunakan tablet Fe. Kepatuhan bervariasi tergantung pada partisipasi sekolah. Di sekolah yang guru UKS-nya terlibat langsung dalam penerapan tablet Fe, tercatat seluruh informan menggunakan tablet Fe. Di sekolah yang tidak ada peserta yang ikut meminum pil Fe, sebagian besar siswinya tidak meminum seluruh sisa suplemen darah yang diberikan kepada mereka. Sedangkan di sekolah yang memberikan pil Fe kepada siswi, sebagian besar siswi patuh dalam penggunaan pil Fe (Friscila, Wijaksana, et al., 2022; Widiastuti & Rusmini, 2019).

Dukungan guru memiliki peran penting terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe pada

remaja putri. Adanya dukungan dari guru merupakan faktor pendorong seseorang dalam berperilaku sehat sesuai teori dengan L. Green. Guru menjadi role model dan panutan bagi murid di sekolah maka perintah atau pesan yang diberikan oleh guru lebih mudah diterima murid. Dari hasil penelitian, 67,6% responden menyatakan mendapat dukungan baik dari guru dan 32,4% responden menyatakan kurang mendapat dukungandari guru. Kurangnya dukungan dari guru dikarenakan guru memiliki bebankerja yang padat dan tugas yang diemban menjadikan kurangnya perhatian kepada remaja putri dalam memberikan dukungan terkait konsumsi TTD (Novita et al., 2021).

Faktor Dukungan Keluarga Dengan Konsumsi Fe pada Remaja

Hasil penelitian ini didapatkan bahwa ada pengaruh faktor dukungan keluarga dengan konsumsi Fe pada remaja. Hal ini sejalan dengan penelitian Nurjanah (2023) yang mendapatkan hasil penelitian Hasil analisis uji chi-square menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan dukungan orang tua remaja putri (p value 0,000). Pengetahuan yang dimiliki seseorang dapat membentuk kesadaran, keyakinan dan kecenderungan dalam berperilaku mengonsumsi tablet Fe pada remaja putri (Nurjanah, 2023).

Dukungan di sini meliputi dukungan emosional yaitu, rasa bangga, peduli, mengingatkan, dan mengawasi kepada remaja putri untuk mengonsumsi tablet Fe. Kurangnya dukungan dari orang tua dikarenakan kurang memahami pentingnya tablet Fe bagi kesehatan remaja putri. Orang tua memiliki pengaruh dalam kepatuhan konsumsi tablet Fe pada remaja putri. Di mana pengawasan orang tua di rumah menjadi faktor utama dalam kepatuhan konsumsi tablet Fe pada remaja putri (Apriningsih et al., 2019). Remaja putri yang memiliki dukungan keluarga baik memiliki kepatuhan mengonsumsi tablet Fe tinggi dan berisiko lebih kecil mengalami anemia (Lestari et al., 2022; Putra et al., 2020).

Peran keluarga adalah membentuk kebiasaan makan, kebiasaan dan gaya hidup. Dukungan keluarga dapat diberikan dalam bentuk mengingatkan jadwal pengobatan Fe dan memberikan makanan yang dapat meningkatkan penyerapan zat besi (Sab'ngatun & Riawati, 2021).

4. KESIMPULAN

Remaja putri dalam masa tumbuh kembangnya memerlukan vitamin dan zat besi yang memadai

salah satunya dengan konsumsi tablet Fe untuk menghindari terjadi anemia. Faktor yang berhubungan terhadap konsumsi tablet Fe pada remaja adalah minat, pengetahuan, dukungan teman sebaya, dukungan UKS dan dukungan keluarga.

Diharapkan peran serta semua pihak di lingkungan remaja putri untuk bisa selalu memberikan dukungan kepada remaja putri agar teratur konsumsi Fe agar menjadi remaja putri yang sehat dan berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia & Sunarti. (2019). Hubungan Dukungan Teman Sebaya dengan Perilaku Merok Pada Remaja di SMP Negeri 29 Samarinda. *Borneo Student Research*, 1(1), 132–139. <https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/view/385>
- Amir, N., & Djokusujono, K. (2019). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada Remaja Putri di Indonesia: Literatur Review. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 15(2), 119–129. <https://doi.org/10.24853/jkk.15.2.119-129>
- Anugerah, D. T., & Rusli, D. (2020). Pengaruh Dukungan Teman Sebaya terhadap Resiliensi Remaja Pesantren Modern Nurul Ikhlas. *Jurnal Riset Psikologi*, 1(1), 1–10. <https://jurnal.unismabekasi.ac.id/index.php/soul/article/view/631>
- Apriningsih, A., Madanijah, S., Dwiriani, C. M., & Kolopaking, R. (2019). Peranan Orang-Tua Dalam Meningkatkan Kepatuhan Siswi Minum Tablet Zat Besi Folat Di Kota-Depok. *GIZI INDONESIA*, 42(2), 71–82. <https://doi.org/10.36457/gizindo.v42i2.459>
- Dirjen Kesmas Kemenkes RI. (2016). *Surat Edaran Direktur Jenderal Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan Nomor HK.03.03/V/0595/2016 tentang Pemberian Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri dan Wanita Usia Subur*. Kemenkes RI.
- Fadila, I., & Kurniawati, H. (2018). Upaya Pencegahan Anemia Pada Remaja Putri Sebagai Pilar Menuju Peningkatan Kesehatan Ibu. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Sains dan Teknologi*, 78–89. <https://core.ac.uk/download/pdf/198237803.pdf#page=83>
- Fatiyani, F., Erlina, E., Wahyuni, Y. F., Huda, N., & Fitriani, A. (2023). Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Pada Remaja Putri Di Desa Langa Kecamatan Syamalira Bayu Kabupaten Aceh Utara Tahun 2022. *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Tangguh*.
- Fatmawati, A., & Subagja, C. A. (2020). Analisis Faktor Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Zat Besi pada Remaja Putri. *Jurnal Keperawatan*, 12(3), 363–370. <https://doi.org/https://doi.org/10.52022/jikm.v11i4.51>
- Friscila, I. (2021). Nyeri Desminore pada Remaja Putri dengan Kompres Hangat. *Proceeding Of Sari Mulia University Midwifery National Seminars*, 2(1). <https://doi.org/10.33859/psmumns.v2i1.258>
- Friscila, I., Hasanah, S. N., Ningrum, N. W., Fitriani, A., Purwanti, P., Andreini, E., Rahmawati, R., Maimunah, S., Rahmi, I., & Julizar, M. (2023). Pembentukan Cikal Bakal Posyandu Remaja Di Kelurahan Handil Bakti Wilayah Kerja Upt Puskesmas Semangat Dalam. *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Tangguh*, 321–334. <https://ocs.unism.ac.id/index.php/semnaspkm/article/view/1061>
- Friscila, I., Samkakai, A., Raro, M. K. D., Sunarti, N. K., Damayantie, R., & Elkagustia, Y. (2022). Peningkatan Pengetahuan Remaja dalam Mengantisipasi Penyebaran COVID-19. *Jurnal Abdimas ITEKES Bali*, 2(1), 50–55. <https://doi.org/https://doi.org/10.37294/jai.v2i1.450>
- Friscila, I., Wijaksono, M. A., & Rizali, M. (2022). Analisis Kepuasan Pasien Dalam Pemberian Discharge Planning Menggunakan Prinsip Patient Centered Care di Rumah Sakit Sari Mulia Banjarmasin. *Dinamika Kesehatan: Jurnal Kebidanan dan Keperawatan*, 13(2), 11–15. <https://garuda.kemdikbud.go.id/document/detail/3193597>
- Kemenkes RI. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Laily, N., Cahyani, L. I., Abdullah, L. K., Mauliana, M., & Patria, S. (2022). Kegiatan Pemberdayaan Remaja Melalui Penyuluhan dan Pembentukan Komunitas Remaja Sadar Anemia Terhadap Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD). *Jurnal Abdi*

- Masyarakat Indonesia*, 2(3), 1055–1060.
<https://doi.org/10.54082/jamsi.373>
- Lestari, M., Friscila, I., Us, H., Wahyuni, Y. F., Safina, S., & Hasibuan, S. R. (2022). Gerakan Pencegahan Stunting Melalui Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Lancok Kecamatan Syamtalira Bayu. *Jurnal Abdimas ITEKES Bali*, 2(1), 35–42.
<https://doi.org/https://doi.org/10.37294/jai.v2i1.448>
- Muthia Adila, A., Ramadhan, N., Mufida, Z., Surury, I., Riptifah Handari, S., & Riptifah Handari, S. (2023). Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Teman Sebaya terhadap Upaya Pencegahan Anemia saat Menstruasi pada Remaja. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 13(1), 39–46. <https://doi.org/10.58185/jkr.v13i1.35>
- Novita, H., Nurlina, N., & Suratmi, S. (2021). The Obedience Factors of Teenage Girls to Consume Iron Tablet at SMK Negeri 1 Kedawung, Cirebon. *JURNAL KEBIDANAN*, 11(1), 23–33. <https://doi.org/10.31983/jkb.v11i1.6368>
- Nuradhiani, A., Briawan, D., & Dwiriani, C. M. (2017). Dukungan guru meningkatkan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri di Kota Bogor. *Jurnal Gizi dan Pangan*, 12(3), 153–160. <https://doi.org/10.25182/jgp.2017.12.3.153-160>
- Nurjanah, A. (2023). Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Remaja Putri pada Sekolah Percontohan Kesehatan Reproduksi dan Seksualitas di Kota Semarang. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 7(2), 244–254. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/higeia.v7i2.64227>
- Putra, K. A., Munir, Z., & Siam, W. N. (2020). Hubungan Kepatuhan Minum Tablet Fe dengan Kejadian Anemia (Hb) pada Remaja Putri Di SMP Negeri 1 Tapen Kabupaten Bondowoso. *Jurnal Keperawatan ProFesional*, 8(1), 49–61. <https://doi.org/10.33650/jkp.v8i1.1021>
- Sab'ngatun, S., & Riawati, D. (2021). Hubungan Pengetahuan dengan Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Putri. *Avicenna: Journal of Health Research*, 4(2), 83–90. <https://doi.org/10.36419/avicenna.v4i2.533>
- Samputri, F. R., & Herdiani, N. (2022). Pengetahuan dan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri. *MEDIA KESEHATAN MASYARAKAT INDONESIA*, 21(1), 1–10. <https://doi.org/10.14710/mkmi.21.1.69-73>
- Savitri, M. K., Tupitu, N. D., Iswah, S. A., & Safitri, A. (2021). Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri: A Systematic Review. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 2(2), 43–49. <https://doi.org/10.31004/jkt.v2i2.1784>
- Savitry, N. S. D., Arifin, S., & Asnawati, A. (2017). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Niat Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Remaja Puteri. *Berkala Kedokteran*, 13(1), 113–118. <https://doi.org/10.20527/jbk.v13i1.3447>
- Sri Raharjo, D., & Indrayanti. (2021). Dukungan Peer Group Terhadap Kepatuhan Konsumsi Minum Obat Tablet Tambah Darah Pada Remaja Putri Di SMA N 1 Banguntapan Tahun 2020. *Journal of Health (JoH)*, 8(1), 36–41. <https://doi.org/10.30590/joh.v8i1.226>
- Wahyuni, Y. F., Fitriani, A., Mawarni, S., & Usrina, N. (2021). Hubungan Peran Keluarga Dan Teman Sebaya Dengan Perilaku Seksual Remaja Putra Di SMA Negeri 5 Kota Lhokseumawe Tahun 2018. *Jurnal Kebidanan Khatulistiwa*, 7(2), 98–106. <https://doi.org/https://doi.org/10.30602/jk.k.v7i2.858>
- Wahyuningsih, A., & Qoyyimah, A. U. (2019). Hubungan Pengetahuan Tentang Anemia Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Remaja Putri Di Sma Negeri 1 Karanganom. *INVOLUSI: Jurnal Ilmu Kebidanan*, 9(1), 1–12. <http://ejournal.stikesmukla.ac.id/index.php/involusi/article/view/102>
- Wahyuningsih, A., & Rohmawati, W. (2019). Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Remaja Putri DI SMP N 1 Karangnongko. *Jurnal Ilmu Kebidanan*, 4(10), 8–12. <http://ejournal.stikesmukla.ac.id/index.php/involusi/article/view/115>
- Widiastuti, A., & Rusmini, R. (2019). Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri. *Jurnal Sains Kebidanan*, 1(1), 12–18. <https://doi.org/10.31983/jsk.v1i1.5438>
- Yenni Fitri Wahyuni, Aida Fitriani, Fatiyani, & Serlis Mawarni. (2023). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja dengan Perilaku Seks Pranikah di Desa Kampung

Jawa Lama Kota Lhokseumawe. *Media
Informasi*, 19(1), 90–96.
<https://doi.org/10.37160/bmi.v19i1.57>